

# Pelatihan Pengaplikasian Ecoprint Pada Media Totebag Dalam Upaya Menekan Penggunaan Tas Plastik di Desa Wonosekar

Farida Adilla<sup>1</sup>, Jauwhanes Julia Putri<sup>2</sup>, Arcivid Chorynia Ruby<sup>3</sup>✉

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muria Kudus

✉ *Penulis Korespondensi:*

E-mail: arcivid.ruby@umk.ac.id (Arcivid Chorynia Ruby) ✉

## Article History:

Received: 18 Juli 2024

Revised: 22 Juli 2024

Accepted: 24 Juli 2024

**Abstract:** Kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan tema pelatihan Ecoprint dilatarbelakangi oleh ketidaktahuan peserta dalam mengelola dedaunan, bunga akar dan batang dari sebuah tanaman di lingkungan sekolah menjadi sesuatu yang bermanfaat dan bernilai daya jual dan menekan penggunaan tas plastik. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan ecoprint ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menyelesaikan persoalan tersebut. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi serta dilakukan praktek secara langsung. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada peserta dalam mengelola dedaunan dan bunga menjadi sebuah produk yang bermanfaat. Bahan dan alat yang diperlukan adalah daun atau bunga, kain katun tote bag, dan palu. Dari hasil kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan ecoprint ini menjadikan masyarakat memiliki keterampilan dalam membuat ecoprinting menggunakan kain tote bag, yang hasilnya dapat mereka aplikasikan dalam membuat suatu bentuk kerajinan, salah satunya batik totebag yang dapat menekan penggunaan tas plastik. Selain itu kegiatan ini juga memberikan wawasan kepada masyarakat untuk meningkatkan kreativitas.

*Pelatihan; Ecoprint; Totebag*

**Keywords:**

## Pendahuluan

Wonosekar merupakan salah satu desa di Kecamatan Gembong Kabupaten Pati. Desa Wonosekar berbatasan langsung dengan wisata waduk sehingga menjadikan desa wonosekar menjadi desa yang produktif dengan jumlah penduduk yang cukup banyak dan pengunjung yang cukup banyak pertahunnya sehingga peningkatan penggunaan tas plastik kian tahun semakin meningkat. Peningkatan penggunaan tas plastik membuat jumlah akan sampah semakin meningkat yang dapat menyebabkan kerusakan alam akibat solusi dan pencemaran oleh sampah plastik. kerusakan akan terfokus pada tanah, tanah yang cenderung kurang subur membuat tanaman tidak dapat tumbuh dengan baik akibat kesuburan dan kesehatan tanah yang kurang baik (Rondli et al., 2024). hal ini didukung Indonesia tercatat sebagai penghasil sampah plastik terbesar nomor dua di dunia berdasarkan studi yang dirilis oleh Mc Kinsey and Co. dan Ocean Conservancy. R. Fernanda, T. A. Putri, and V. Claudia (2020). Plastik akan mencemari tanah, air maupun udara. Sehingga perlu upaya dalam penekanan penggunaan tas plastik. Penggunaan tas totebag merupakan upaya yang cukup

baik dengan beberapa keunggulan diantaranya, memiliki ketahanan yang jauh lebih baik dibandingkan tas plastik, dapat digunakan berulang kali, dan memiliki nilai ekonomi.

Ecoprint berasal dari kata eko (alam) dan print yaitu mencetak. Teknik ini dibuat untuk menghasilkan karya seni dengan memanfaatkan bahan yang ada di alam sebagai pewarna dan juga sebagai motif pola (Kuryanto et al., 2023). Bahan yang digunakan dalam teknik ini kulit batang, daun, akar, buah, serta Bunga dari tumbuh-tumbuhan (Dwita Anja Asmara & Meilani, 2020). Tujuan dari teknik ecoprint juga yaitu untuk menghasilkan suatu produk yang memiliki nilai jual cukup tinggi dengan memanfaatkan potensi lingkungan sekitar (Saptutyingsih & Wardani, 2019).

Cara penggunaan teknik ini yaitu tempelkan tumbuhan yang mempunyai pigmen warna ke kain yang hendak digunakan, kemudian digulung dan diikat, setelah itu direbus pada kuali besar (Sylvia & Pratiwi, 2021). Teknik ecoprint ini adalah satu cara agar mendukung pertumbuhan dunia pendidikan dan dunia industri, sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan dalam menunjang pendidikan serta industri yang ramah lingkungan (Darmawati & Sutopo, 2021).

Proses dari teknik ecoprint bisa dikatakan sederhana dan sangat mudah dilakukan karena tidak menggunakan mesin dalam proses pembuatannya dan sudah pasti ramah lingkungan (Subiyati et al., 2021; Listiyoningsih et al., 2024). Bukan hanya itu, Ecoprint juga menjadi solusi yang tepat untuk bisa menghasilkan pundi-pundi uang dengan biaya yang jauh lebih murah (Wiwik Purwati Widyaningsih et al., 2021). Kain yang akan dihasilkan dari teknik ini akan menghasilkan karya seni sesuai dengan daun atau bunga yang dipakai di atas permukaan kain tersebut. Salah satu Teknik yang bisa dibilang cukup unik, mudah dan sederhana ini tentunya akan menghasilkan karya yang bagus.



**Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan teknik ecoprinting kepada masyarakat setempat sebagai salah satu peluang usaha dengan memanfaatkan bahan di lingkungan sekitar. Dalam kegiatan ini diberikan contoh keterampilan dengan teknik ecoprint yang diterapkan pada tote bag dari bahan blacu. Dengan demikian, permasalahannya adalah bagaimana memanfaatkan lingkungan sekitar rumah menjadi suatu peluang usaha yang menguntungkan.

## **Metode**

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi serta dilakukan praktek secara langsung. Dengan kata lain bahwa pelatihan dilakukan secara kolaboratif yaitu demonstrasi oleh tim pengabdian dan kemudian ibu-ibu PKK berperan aktif dalam kegiatan praktik secara langsung dalam pembuatan ecoprint. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada ibu-ibu PKK ini dilaksanakan pada hari Jumat Tanggal 08 September 2023 bertempat di Aula Balai Desa Wonosekar dilaksanakan secara pada pukul s.d 17.00 Wib dengan dihadiri oleh kurang lebih 7 orang dan di dampingi oleh Bapak Kepala Desa. Berikut Alur metode kegiatan pada kegiatan Pengabdian Masyarakat.

### **1. Sosialisasi dan Presentasi Materi Pembuatan Ecoprint secara langsung**

Kegiatan penyampaian materi dilakukan diawal kegiatan sebelum pelaksanaan pelatihan. Kegiatan ini tidak dilakukan secara langsung dengan ibu-ibu PKK. Ibu-ibu PKK kemudian menerima materi dari tim pelaksana melakukan presentasi dengan menampilkan materi dan video tutorial pembuatan ecoprint. Selain itu, peserta juga diberikan materi kewirausahaan dan peluang usaha rumahan, prinsip dasar produksi, pengemasan dan pemasaran produk. Tujuan sosialisasi ini adalah memberikan ilmu dan wawasan baru kepada ibu PKK tentang wirausaha dan juga pemanfaatan sumber daya alam di lingkungan sekitar rumah. Selanjutnya peserta diberikan kesempatan untuk diskusi dan tanya jawab dengan tim pelaksana terkait persiapan pelatihan yang akan dilakukan.

### **2. Persiapan Alat dan Bahan**

Alat dan bahan yang diberikan kepada peserta berupa kain totebag untuk alas, batu khusus ecoprint, tote bag dari kain blacu yang sudah direndem air tawas, plastik yang cukup tebal untuk alas, dan tampah. Untuk bahannya adalah daun-daunan atau bunga yang sudah dibawa oleh siswa dan siswi, dan tawas untuk proses fiksasi. Sebelumnya tote bag yang dibagikan ke ibu PKK.

### **3. Praktik Pelatihan pembuatan Ecoprint Pada Tote Bag**

Adapun cara pembuatannya adalah: 1. Menyiapkan tote bag dari kain blacu 2. Melakukan proses Perendaman air tawas terlebih dahulu pada tote bag 3. Menyiapkan kantar sebagai alas lantai agar tidak kotor 4. Meletakkan daun di atas tote bag sesuai dengan pola yang diinginkan, di dalam tote bag dialas plastik agar tidak tembus. Di bagian luar dilapisi

plastik lagi untuk alas pada saat dipukul-pukul. Memulai memukul-mukul dari bagian luar tote bag hingga getah daun keluar serta membentuk pola serupabentuk daun. Semakin kuat pukulan yang dilakukan, warna yang dihasilkan semakin baik. Setelah di pukul-pukul selama 15 menit daun boleh dilepas dan pola pun sudah jadi. Selanjutnya diamkan selama 1 jam agar warna daun menyatu dengan kain. Melakukan proses fiksasi, yaitu kain dibilas pada air yang dicampur tawas (1 liter air biasa ditambah 1 sendok makan tawas kemudian dilarutkan), atau menggunakan cairan lerek, caranya dengan diratakan dan dicelup-celupkan selama 15 menit, selanjutnya tanpa diperas langsung dijemur di tempat teduh. Setelah kering, dapat dilakukan proses fiksasi lagi, dengan cara disimpan lagi dengan air tawas selama satu jam lalu dijemur agar warna warna daun tidak luntur saat dicuci. Proses selesai, dengan menghasilkan ecoprint pada tote bag yang mempunyai nilai jual tinggi.



**Gambar 2. Mendesain pola bersama peserta kegiatan**

## **Hasil**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan dengan beberapa tahapan yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahapan persiapan Tim Pengabdian kepadamasyarakat menentukan target, tujuan, dan metode pelaksanaan dalam mencapai tujuan.

### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini tim melakukan survei pendahuluan untuk mengetahui kondisi tempat kegiatan dengan menganalisis kondisi tempat yang akan digunakan, dan menyusun rancangan kegiatan yang akan dilakukan. Sebelum pelaksanaan kegiatan, tim menyiapkan persiapan seperti alat dan bahan. Alat dan bahan yang diperlukan dalam kegiatan ecoprinting ini antara lain adalah: Tote Bag putih polos, alat pemukul (batu), papan tatakan/ talenan, baskom, air, tawas, dan berbagai jenis daun atau bunga basah.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Pada tahap ini tim melakukan pelatihan kepada ibu-ibu PKK dalam melakukan ecoprinting menggunakan daun-daun. Peserta pelatihan yang hadir berjumlah kurang lebih 7 orang dari Proses kegiatan ecoprinting yang dilaksanakan tersebut dimulai dengan menentukan bunga dan dedaunan yang akan dijadikan sebagai motif dan warna pada kain. Kain yang digunakan adalah kain Tote Bag berwarna putih atau jenis kain yang memiliki daya serap yang maksimal.



**Gambar 3. Menggunakan daun sebagai sumber pola**



**Gambar 4. Dokumentasi kegiatan**

## Diskusi

Pelatihan yang telah dilakukan dengan bertujuan untuk menekan penggunaan plastik sampah dengan memanfaatkan ecoprint membuat masyarakat antusias dan mulai bertanya mengenai ecoprint dikarenakan kalimat ecoprint masih asing di telinga masyarakat (Rofiah et al., 2023; Riyanti et al., 2023). Masyarakat sekaligus peserta yang hadir mulai bertanya

mengenai apa itu ecoprint, kegunaan totebag hingga keunggulan ecoprint pada totebag. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh peserta pelatihan ecoprint ini diharapkan dapat dikembangkan karena berpotensi sebagai wirausahawan untuk meningkatkan pendapatan warga yang ramah lingkungan tetapi bernilai jual tinggi (Irmayanti, Suryani, & Megavitry, 2020; Hariyadi et al., 2024). Sesi tanya jawab dilakukan sebelum sesipraktek pembuatan atau pada selang waktu penyampaian materi atau presentasi materi. Dari ketertaikan masyarakat berlanjut pada permintaan bahan dan alat oleh kepala sekolah mi dan paud untuk diterapkan di mi dan paud di desa Wonosekar.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan pelatihan yang telah dilakukan, pengaplikasian Ecoprint pada totebag sangat menarik antusias warga, nama ecoprint masih asing ditelinga Masyarakat di Desa Wonosekar menjadikan warga merasa penasaran. Hal itu membuat warga merasa senang mengikuti pelatihan karna dapat memperoleh ilmu baru tentang Ecoprint. Terdapat pemaparanmateri, sesi diskusi hingga praktek pelatihan Ecoprint.

## **Pengakuan/Acknowledgements**

Kami selaku tim KKN di Desa Wonosekar berterima kasih kepada pihak yang ikut sertadalam membantu kegiatan ini salah satunya dari BPP Pertanian Gembong, Kepala Desa hinggaKetua dan Anggota PKK. Tidak lupa juga kepada Ibu Arcivid Ruby, S.Psi.M.Psi selaku dosenpembimbing lapangan kami dalam pelaksanaan kegiatan ini. Bahkan peserta dengan antusias membawa pulang hasil praktek hingga meminta untuk mengadaakan lebih banyak lagi alat danbahan Ecoprint pada media totebag.

## Daftar Pustaka

- Darmawati, E., & Sutopo. (2021). Penerapan Teknik Ecoprint Pewarna Daun Jati Pada Kulit Dwita Anja Asmara, & Meilani, S. (2020). Penerapan Teknik Ecoprint Pada Dedaunan. *Jurnal Pengabdian Seni*, 1(2). <https://journal.isi.ac.id/index.php/jps/article/view/4706/1957>
- Irmayanti, Suryani, H., & Megavitry, R. (2020). Pemanfaatan Bahan Alami untuk Pembuatan Ecoprint pada Peserta Kursus Menjahit Yayasan Pendidikan Adhiputeri Kota Makassar. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 43-50.
- Fernanda, R., Putri, T. A., & Claudia, V. (2020). Waste management (Teman): Media penyuluhan berbasis augmented reality sebagai upaya edukasi pengelolaan sampah di Piyungan Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Penalaran dan Penelitian Mahasiswa*, 4(2), 119-127.
- Hariyadi, A., Rasyid, A., Rondli, W. S., Ismaya, E. A., Santoso, D. A., Najikhah, F., & Syaffuddin, M. (2024). Permainan Tradisional Ular Tangga dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung di SD Kudus. *Scientia*, 3(2). <https://doi.org/doi.org/10.51773/sssh.v3i2.335>
- Kuryanto, M. S., Santoso, D. A., Fardani, M. A., Rondli, W. S., & Hariyadi, A. (2023). PENDAMPINGAN SENAM WARGA PANTI PELAYANAN SOSIAL DISABILITAS SENSORIK NETRA (PPSDSN) PENDOWO KUDUS. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 9526–9533. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i4.19849>
- Listiyoningsih, D. W., Ismaya, E. A., & Rondli, W. S. (2024). Development of Instructional Media Jelas for Elementary School Students in Understanding Asean. *Uniglobal Journal of Social Sciences and Humanities*, 3(1), 90–95. <https://doi.org/doi.org/10.53797/ujssh.v3i1.13.2024>
- Riyanti, N., Setiawan, D., & Rondli, W. S. (2023). Pola Asuh Single Parent Berpendidikan Rendah Dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 507–514. <https://doi.org/doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4703>
- Rofiah, N. C., Fajrie, N., & Rondli, W. S. (2023). Prosesi tradisi larungan dalam pendidikan karakter anak. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 5(2), 483–492. <https://doi.org/doi.org/10.52060/pgsd.v5i2.1128>
- Rondli, W. S., Darmuki, A., & others. (2024). ANALISIS KEBUTUHAN MEDIA PEMBELAJARAN POPUP BOOK PADA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VI SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 7092–7100. <https://doi.org/doi.org/10.23969/jp.v9i2.15005>

- Saptutyningasih, E., & Wardani, D. T. K. (2019). Pemanfaatan Bahan Alami Untuk Pengembangan Produk Ecoprint Di Dukuh Iv Cerme, Panjatan, Kabupaten Kulonprogo. *Warta Lpm*, 22(2). <https://doi.org/10.23917/Warta.V21i2.6761>
- Subiyati, Rosida, A., & Wartiono, T. (2021). Pelatihan Eco-Print Kain Kapas/Cotton Pada Siswa Smk Tekstil Pedan. 1(2), 41–46,
- Sylvia, D., & Pratiwi, D. (2021). Pelatihan Pembuatan Sabun Padat Herbal Di Desa Cileles Kabupaten Tangerang. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 7(2). <https://doi.org/10.21107/Pangabdhi.V7i2.11800>
- Widiyati, P. S., Nuramrin, N., Alfath, J. S., Septiani, M. N., Amalia, R., Widiyantira, R. N., & Azzahra, S. L. (2021). Mengolah Motif ToteBag Dengan Teknik Eco Printing Di Cipayung Jakarta Timur. *Jurnal Pedes-Pengabdian Bidang Desain*, 1(1), 14-19.
- Wiwik Purwati Widyaningsih, M., Supriyo, Mulyono, Wahyono, Bono, Suwoto, G., Dewantoro, Y., & Roihatin, A. (2021). Pembuatan Batik Tulis Alami (Ecoprint). *Sitechmas (Hilirisasi Technology Kepada Masyarakat)*, 2(1).